

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA JASA AMANAH LAUNDRY BERDASARKAN SAK EMKM

Eksavanti¹, Nurul Syafriyani², Cherline³, Hadli Lidya Rikayana⁴

eksavanti96@gmail.com¹, nsyafriyani@student.umrah.ac.id², cherline@student.umrah.ac.id³,
h.lidya.rikayana@umrah.ac.id⁴

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, namun dalam praktiknya masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Amanah Laundry. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian diperoleh dari catatan pembukuan harian serta bukti transaksi keuangan UMKM selama periode penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan SAK EMKM serta membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, akuntabel, dan bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM, Akuntansi, Laundry Amanah.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a significant role in Indonesia's economy; however, many of them have not yet prepared financial statements in accordance with accounting standards. This study aims to describe the process of preparing financial statements based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) at Amanah Laundry. The research employs a quantitative descriptive method with a case study approach. The data were obtained from daily bookkeeping records and transaction documents of the MSME during the research period. The results of this study are expected to provide an overview of the implementation of SAK EMKM and to assist MSMEs in preparing more systematic, accountable, and decision-useful financial statement.

Keywords: SAK EMKM, Financial Reports, MSMEs, Accounting, Laundry Amanah.

PENDAHULUAN

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pilar utama perekonomian nasional telah lama diakui, terutama dalam aspek penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, di balik kontribusinya yang signifikan, mayoritas pelaku usaha ini menghadapi kendala mendasar dalam pengelolaan administrasi keuangan. Tantangan utama terletak pada penyusunan laporan keuangan yang tertib dan memadai sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dalam praktiknya, pencatatan transaksi keuangan pada banyak UMKM masih bersifat sangat sederhana, seringkali hanya terbatas pada pencatatan arus kas masuk dan keluar saja.

Oleh karena itu, pemerintah bersama Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyusun dan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dirancang khusus bagi entitas berskala kecil. IAI kemudian menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih sederhana dan mudah diterapkan oleh pelaku UMKM, yang mulai diberlakukan sejak tahun 2016. Penerapan laporan keuangan berdasarkan standar ini memberikan manfaat yang signifikan, terutama dalam mendukung proses pengambilan

keputusan serta pengelolaan usaha UMKM secara lebih terarah dan sistematis.

UMKM Laundry Amanah yang berlokasi di Tanjungpinang, merupakan objek penelitian yang bergerak di bidang jasa. Usaha Jasa Amanah Laundry belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan dalam menyusun laporan keuangannya. Usaha Jasa Amanah Laundry hanya menyajikan catatan-catatan kas masuk dan keluar yang masih sangat sederhana dan tidak beraturan sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

LANDASAN TEORI

1. Definisi UMKM

Usaha Mikro merupakan kegiatan usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh perseorangan atau badan usaha yang tidak menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar, serta memenuhi ketentuan usaha kecil sesuai peraturan yang berlaku. Sementara itu, Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang juga berdiri sendiri dan dikelola oleh perseorangan atau badan usaha yang tidak berafiliasi dengan usaha kecil maupun usaha besar, dengan klasifikasi berdasarkan jumlah kekayaan bersih atau nilai penjualan tahunan sebagaimana ditetapkan undang-undang.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:11), tujuan penyusunan laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva atau harta yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu
- b. Menyajikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal perusahaan.
- c. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode.
- d. Menyajikan informasi mengenai jumlah serta jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
- e. Menunjukkan perubahan yang terjadi pada aktiva, passiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan gambaran mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode akuntansi
- g. Menyajikan catatan atas laporan keuangan sebagai penjelasan tambahan
- h. Menyajikan informasi keuangan lainnya yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

3. Fungsi Laporan Keuangan

Fungsi utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, baik bagi manajemen internal maupun pihak eksternal sebagai investor, kreditor, dan pemerintahan dalam rangka penelitian perpajakan. Informasi tersebut juga berperan penting dalam menilai tingkat kesehatan dan kelayakan usaha serta sebagai bentuk pemenuhan kewajiban hukum dan transparansi perusahaan. Investor dan analis keuangan memanfaatkan data keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan memprediksi prospek usaha di masa mendatang. Salah satu sumber informasi keuangan yang andal telah diaudit adalah laporan tahunan yang memuat laporan keuangan perusahaan. Secara umum, laporan keuangan utama yang digunakan dalam analisis terdiri atas neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis data yang terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dengan pemilik dan karyawan Amanah Laundry, serta dokumentasi berupa catatan transaksi keuangan UMKM, sedangkan data sekunder bersumber dari literatur, buku teks akuntansi, dan standar akuntansi yang relevan. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui tahapan pengumpulan dan verifikasi data, klasifikasi transaksi, serta pengolahan data akuntansi. Hasil pengolahan data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang disusun sesuai SAK EMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Amanah Laundry mulai beroperasi secara resmi pada bulan Januari tahun 2021 dan dimiliki oleh Ibu Artiah. Usaha ini berlokasi di Jl. R.H. Fisabilillah Km. 8 Atas, Kota Tanjungpinang. Lokasi usaha yang strategis dan berada di lingkungan pemukiman padat penduduk menjadi salah satu faktor pendukung berkembangnya usaha ini. Amanah Laundry melayani pelanggan dari berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa, karyawan, hingga masyarakat umum di sekitar lokasi usaha.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Amanah Laundry masih dikelola secara sederhana. Seluruh proses usaha, mulai dari penerimaan pakaian pelanggan, proses pencucian hingga penyerahan kembali kepada pelanggan, sebagian besar masih ditangani langsung oleh pemilik usaha dengan bantuan tenaga kerja terbatas. Sistem pencatatan keuangan yang diterapkan masih bersifat sederhana, yaitu hanya berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar. Berikut laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan Amanah Laundry.

LAUNDRY AMANAH
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE APRIL 2024 – APRIL 2025

Pendapatan Jasa		Rp 99.299.499
Beban:		
Beban Perlengkapan Habis Pakai	Rp 36.805.076	
Beban Depresiasi	Rp 8.729.375	
Beban Sewa	Rp 27.083.333	
Beban Gaji	Rp 23.400.000	
	Rp 31.200.000	
		Rp 125.217.785
Laba (Rugi Bersih)		-Rp 35.918.336

Gambar 1. Laporan Laba Rugi Periode April 2024 - April 2025

LAUNDRY AMANAH		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PERIODE APRIL 2025		
Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 13.982.449	Rp -
Peralatan - Mesin Cuci	Rp 7.500.000	Rp -
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Mesin Cuci	Rp -	Rp .890.625

Peralatan - Mesin Pengering	Rp 7.600.000	Rp -
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Mesin Pengering	Rp -	Rp .982.500
Peralatan - Setrika Uap	Rp 4.000.000	Rp -
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Setrika Uap	Rp -	Rp .675.000
Peralatan - Timbangan	Rp 500.000	Rp -
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Timbangan	Rp -	Rp 500.000
Peralatan - Lemari, Meja & kursi kasir	Rp 12.000.000	Rp -
Akumulasi Penyusutan Peralatan - Lemari, Meja & kursi kasir	Rp -	Rp 1.025.000
Peralatan - Mesin Air	Rp .700.000	Rp -

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan Periode 30 April 2025

LAUNDRY AMANAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 30 APRIL 2025	
1. Informasi Umum	<p>Laundry Amanah berdiri sejak tahun 2021 oleh ibu Artiah. Laundry Amanah ini berlokasi di Jl. R.H. Fisabilillah Km. 8 Atas, Tanjungpinang</p> <p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan laporan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dalam penyusunan laporan keuangan ini, yang menjadi fondasi penyusunan laporan tersebut adalah dengan catatan history transaksi dan menggunakan asumsi dasar akrual. Dalam Laporan keuangan penyajiannya menggunakan nilai mata uang Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha Dalam usahanya, Laundry Amanah tidak menyediakan piutang untuk pelanggannya.</p> <p>d. Aset Tetap Pencatatan aset tetap dengan nilai yang dibayarkan saat diperoleh, dengan catatan hukum bahwa aset tersebut dimiliki oleh entitas tersebut. Pengurangan dari aset tetap tersebut dilakukan dengan cara metode garis lurus.</p> <p>e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan dari penjualan akan dicatat setelah layanan diberikan dan pelanggan telah melakukan pembayaran. Biaya akan diakui pada saat terjadinya.</p>
3. Kas	Kas yang dimiliki oleh Laundry Amanah sampai dengan 30 April 2025 adalah Rp13.982.449
4. Saldo Rugi	Rugi yang diperoleh Laundry Amanah sampai dengan 30 April 2025 adalah Rp25.918.336
5. Pendapatan	Pendapatan yang diperoleh Laundry Amanah sampai dengan 30 April 2025 adalah Rp 99.299.499
6. Beban	Beban dalam menjalankan usaha Laundry Amanah adalah Rp125.217.785

Gambar 3. Catatan Atas Laporan Keuangan Periode April 2024 April 2025

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan keuangan pada usaha jasa Amanah Laundry mesim belum lengkap dan sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM, karena pencatatan keuangan yang dilakukan hanya pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas secara sederhana
2. Proses penyusunan laporan keuangan sesuai seharusnya melalui tahapan akuntansi yang sistematis, mulai dari pencatatan transaksi dalam jurnal, pemindah bukuan ke buku besar, hingaa penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai denagn SAK EMKM.
3. Keterbatasan pemahaman pemilik usaha terhadap akuntansi dan penerapan SAK EMKM menjadi kendala utama, sehingga siperlukan pendampingan dan pembinaan secara berkelanjutan agar laporan keuangan dapat disusun dengan baik dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susansi, E. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (H. Nigrum (ed.)). CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- L. (2024). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Hidayatullah (ed.)). CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Purnaningtias, I. R., Ramadhan, B. P., Angraini, J., & Rezky, T. A. (2025). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Laundry Id Di Kota Tanjungpinang. 8(April), 16–23.
- Purwanti, A., Rikah, Sutrisno, C. ragil, Sartika, D., Syahrenny, N., Mahmudah, D. A., Yani, P., Mulyani, S., Adriyana, R., Rois, D. I., Sari, I. adi, Oktaviani, R. M., & Muchlis. (2024). SISTEM AKUNTANSI (Luhgiatno (ed.)). CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rikayana, H. L., Yulisari, R., & Septiana, G. (2023). Buku Ajar Akuntansi UMKM (T. Haryadi (ed.)). UMRAH Press.
- Sofyan, S. (2017). PERAN UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH) DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA. 11(1), 33–64.
- Suryani, E., Ariani, N. E., Apandi, R. N. N., Putri, T. E., Syahrenny, N., Napitupulu, B. E., Januarsi, Y., Mulyasari, W., Hamidy, F., Lagu, J., Ismatullah, I., Rosaria, D., & Anggrayni, Wati, Y., Irma, M., Anton, Suharti, & Fadrul. (2024). PENGANTAR AKUNTANSI I: Konsep, Teori, dan Implementasi Jilid I (A. T. Junaedi & N. Renaldo (eds.); Malang). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.